

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 1.1 Latar Belakang

Kebutuhan darah di Indonesia menurut World Health Organization (WHO) yaitu minimal 2% dari jumlah penduduk. Pada tahun 2016 jumlah penduduk di Indonesia adalah 258.704.100 jiwa, maka 2% dari jumlah tersebut adalah 5.174.100. Kebutuhan darah di Indonesia masih belum terpenuhi. UTD PMI di Indonesia berjumlah 421, tetapi hanya 281 UTD yang memberikan laporan tahunannya ke Kementerian Kesehatan dan dari 281 data UTD yang memberikan laporan, tercatat donasi darah yang dihasilkan adalah 3.252.077, artinya stok darah masih jauh dari batas angka yang seharusnya dapat terpenuhi menurut WHO (Pusdatin Kemkes RI, 2018).

Upaya yang dilakukan pemerintah bukan hanya memenuhi ketersediaan darah, namun juga menjamin darah yang diberikan sudah sesuai standar, mulai dari seleksi donor, ketepatan pemeriksaan penyakit dan pencocokan, hingga ketepatan indikasi pelayanan. Hal ini berfungsi untuk menghindari penularan penyakit melalui transfusi darah (Bambang, 2011)

Menurut data PMI Kab Trenggalek data kantong darah kurun dua tahun belakang, pada 2020, stok darah di UDD PMI Kabupaten Trenggalek mencapai 7.826 kantong. Kemudian pada 2021 ada 4977 kantong. Hal tersebut mengalami penurunan karena berkurangnya event donor darah akibat pandemi. Dimana jumlah permintaan 4753 kantong dengan jumlah yang tercukupi 4737 kantong, sehingga upaya dalam pelestarian donor juga harus dijaga.

Menurut (Rohani, 2011 dalam Sari, 2013) keterbatasan jumlah pendonor juga bisa disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kebutuhan akan darah, anggapan dan persepsi yang salah mengenai donor darah atau ketakutan akan prosedur teknis donor darah. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pendonor memiliki pengetahuan tentang donor darah. Karena kemungkinan besar pengetahuan dari seseorang juga akan mempengaruhi sikap dari orang tersebut.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Donor Darah Pada Pendonor di Kabupaten Trenggalek”

2.1 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah “Bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap tentang donor darah pada pendonor di Kabupaten Trenggalek”

3.1 1.3 Tujuan

1.3.1 1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Donor Darah Pada Pendonor di Kabupaten Trenggalek

2.3.1 1.3.1 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan pendonor tentang donor darah meliputi definisi, syarat, dan manfaat
2. Mengetahui gambaran sikap pendonor tentang donor darah

4.1 1.4 Manfaat

3.3.1 1.4.1 Teoritis

Mengetahui Gambaran Pengetahuan dan Sikap Donor Darah Pada Pendonor di Kabupaten Trenggalek

4.3.1 1.4.2 Praktis

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya